

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN
KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TER
DAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2014)**

Oleh :

Rosmala Dewi*

Devi Sinta Yunita**

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of profitability (ROA), Liquidity (CR), and Capital Structure (DER) against timeliness of financial statements submission (Study On Pharmaceutical Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2014). The sample taken 8 samples from the financial statements annually of Pharmaceutical Company listed on the Indonesia stock exchange in 2010-2014. The method research used is logistic regression. The result of this research shows that profitability variabel amounted to 0,550, liquidity variable amounted to 0,696 and the capital structure amounted to 0,380 > α means apartid of 3 variables don't have a significant impact on the timeliness of the financial reports. While simultaneously of the probabily value is 0,066 > 0,05 means that the simultan eously of 3 variables don't have a significant impact on the timeliness of the financial reports. The value of the coefficient of determibation (R^2) is 0,220 it means that the variables of probability (X_1), liquidity (X_2) and capital structure (X_3) contributed to the timely of financial statements submission (Y) by 22%, while the rest of 88% influenced by other variables which are not included in this research, such as oponions of publik accorentants, company size, public ownership, the reputation of KAP, the age of the company and extraordinary items.

Keywords : Profitability, Liquidity and Capital Structure

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah media komunikasi yang biasa digunakan perusahaan untuk pihak luar yang didalamnya tercantum sebagian informasi keuangan yang

bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja entitas yang bermanfaat bagi

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

pengguna laporan keuangan khususnya investor dan kreditor. Informasi akan mendapatkan manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada pemakainya guna pengambilan keputusan. Nilai dari ketepatan waktu laporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI, 2007).

Ketepatan penyampaian laporan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan dimasa mendatang. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi disajikan tidak tepat waktu akan

mengurangi atau bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pemakainya.

Dalam penelitian ini mengambil perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Objek diambil karena perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang berada pada sektor bisnis yang strategis, mempunyai perputaran bisnis yang sangat cepat. Perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan, hal ini didukung dengan perkembangan zaman yang cepat, bisnis alat kedokteran, obat-obatan, serta rumah sakit telah berkembang pesat. Di samping itu perusahaan farmasi juga harus dapat

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

mempertahankan dan meningkatkan kemampuan usahanya. Untuk memenuhi itu, perlu didukung oleh ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Berikut adalah daftar nama perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014, antara lain :

Tabel 1.
Daftar Nama Perusahaan Farmasi Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014

No	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	Darya Varia Laboratoria , Tbk (DVLA)	11 November 1994
2	Indo Farma (Persero) , Tbk (INAF)	17 April 2001
3	Kimia Farma (Persero) , Tbk (KAEF)	04 Juli 2001
4	Kalbe Farma, Tbk (KLBF)	30 Juli 1991
5	Merck Indonesia, Tbk (MERK)	23 Juli 1981
6	Pyridam Farma, Tbk (PYFA)	16 Oktober 2001
7	Merck Sharp Dohme Pharma , Tbk (SCPI)	08 Juni 1990
8	Tempo Scan Pasific , Tbk (TSPC)	17 Juli 1994
9	Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	18 Desember 2013
10	Taisho pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBB)	29 Maret 1983
	Taisho pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBI)	29 Maret 1983

Sumber : www.bei.co.id

Selama tahun 2010-2014 farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, seperti pada tahun 2010 semua perusahaan 2011 terdapat 4 (empat) perusahaan

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

yang tepat waktu dan 4 (empat) perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, sedangkan pada tahun 2012 ada 3 (tiga) perusahaan yang tepat waktu dan 5 (lima) perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, dan pada tahun 2013 ada 6 (enam) perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan 2 (dua) perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, pada tahun 2014 ada 7 (tujuh) perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan 1 (satu) perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikn laporan keuangannya. Selain itu, pada tahun 2011 ada 2 (dua) perusahaan yang tidak ditemukan laporan keuangannya artinya perusahaan

tersebut tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Bapepam perusahaan tersebut antara lain perusahaan PT Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBB) .

PT Industri Jamu Farmasi Sido Muncul Tbk dikarenakan PT SIDO mulai bergabung dengan bursa efek Indonesia pada tahun 2013 sehingga dari tahun 2010-2012 PT Sido Muncul tidak menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan Bursa

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Efek di Negara Lain. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.7, disebutkan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK dilakukan mengikuti ketentuan di negara lain tersebut. Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan pasal 63 huruf E Peraturan Pemerintah Nomer 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Pasar Modal: Emiten yang pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan

penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122).

Adapun rumus untuk mencari profitabilitas sebagai berikut :

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

$$ROA = \frac{EAT}{Total Assets} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA = *Return on Assets*

Earning after taxes = Laba setelah pajak

Total assets = Total aktiva

2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Soemarso, 2005: 404).

Rumus likuiditas adalah :

$$CR = \frac{Current Assets}{Current Liabilities} \times 100\%$$

Keterangan:

CR = *Current Ratio*

Current Assets = Aset Lancar

Current Liabilities = Utang Lancar

3. Struktur Modal (*Capital Structure*)

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara

modal yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2014: 106).

Adapun rumus *Debt to*

Equity Ratio (DER) :

$$DER = \frac{Total Liabilities}{Equity} \times 100\%$$

Keterangan :

Total Liabilities = Total Utang

Equity = Modal Sendiri

4. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu (Hilmi dan Ali, 2008: 3)

Sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan yaitu perusahaan publik tersebut. Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tepat waktu.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Analisis

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif, kemudian dilakukan pengujian model, dan terakhir pengujian hipotesis.

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum,

minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berdasarkan olahan SPSS yang meliputi profitabilitas, likuiditas dan struktur modal maka dapat diketahui nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel. Sedangkan kompleksitas operasi perusahaan tidak diikuti sertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel-variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali, 2009).

3.5.2. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *regresi logistic*. Karena metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

(nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini (Ghozali, 2009).

Tujuan regresi logistik adalah pembuatan sebuah model regresi untuk memprediksi besar variabel dependen yang berupa sebuah variabel *binary* menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Regresi logistik digunakan untuk menguji sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Teknik analisis ini tidak lagi memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2009).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\ln(KW/1-KW) = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + e$$

Keterangan :

Ln = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

KW = Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

ROA = Profitabilitas (*Return on Assets*)

CR = Likuiditas (*Current Ratio*)

DER = Rasio Laverage, diukur dengan total hutang/total ekuitas

e = Error

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian *regresi logistic* sebagai berikut;

a. Menilai kelayakan model regresi

Perhatikan output dari hosmer dan lemeshow dengan hipotesis :

Ho : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Ha : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai square pada bagian bawah uji hosmer dan lemeshow;

jika probabilitas > 0,05 maka

Ho diterima

jika probabilitas < 0,05 maka

Ho ditolak

b. Penilaian keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ (ll) dimana jika terjadi penurunan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada blok kedua dibanding blok pertama menunjukkan maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang baik.

c. Model Summary

Model Summary dalam *regresi logistic* sama dengan pengujian R^2 pada persamaan *regresi linier*. Tujuan dari model summary untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan struktur modal mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

d. *Omnibus Test of Model Coefficients* (Pengujian Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika pengujian *Omnibus Test of Model Coefficients* (pengujian simultan) menunjukkan hasil yang signifikan, maka secara keseluruhan variabel independen dimasukkan dalam

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

model atau dengan kata lain tidak ada variabel yang dikeluarkan dalam model.

Kriteria dalam pengujian simultan:

Jika probabilitas $> 0,05$
maka H_0 diterima

Jika probabilitas $< 0,05$
maka H_0 ditolak

e. Pengujian Koefisien Regresi
(Pengujian Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kriteria uji parsial:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka
 H_0 diterima

Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka
 H_0 ditolak

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2.
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	40	0	1	.50	.506
ROA	40	-8.13	39.56	9.7941	9.93245
CR	40	88.87	751.52	3.1445E2	135.12278
DER	40	31.92	23997.60	1.5441E3	4410.64603
Valid N (listwise)	40				

Sumber: hasil olahan data SPSS (2016)

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

a. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on assets* (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Dari tabel 2. di atas dapat diketahui rata-rata *return on assets* (ROA) 8 perusahaan farmasi selama tahun 2010-2014 sebesar 9,79 %. Dengan persentase rata-rata yang dihasilkan perusahaan tergolong kondisi yang baik dengan standar deviasi sebesar 9,93% yang menunjukkan bahwa perusahaan farmasi mampu mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa tingkat efektivitas perusahaan farmasi tinggi dalam pengelolaan perusahaan. Serta dapat diketahui bahwa yang mempunyai *return on assets* (ROA)

terbesar adalah PT. Kalbe Farma Tbk (Persero) (KLBF) pada tahun 2012 sebesar 188,48%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk (Persero) mampu mendapatkan laba yang cukup besar dalam kegiatan usahanya dengan perbandingan *total assets* yang rendah. Sedangkan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) tahun 2011 memiliki ROA terendah sebesar -8,13% yang menunjukkan bahwa PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk pada tahun 2010 hanya mampu menghasilkan laba yang sangat rendah dengan perbandingan total aset yang dimilikinya dan dapat dikatakan efektivitas manajemen sangat rendah.

b. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan rasio lancar

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Current ratio (CR) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Dari tabel 2. diatas dapat diketahui rata-rata *current ratio* (CR) 8 perusahaan farmasi selama tahun 2010-2014 sebesar 3,144%. Dengan persentase rata-rata yang dihasilkan oleh perusahaan farmasi tersebut tergolong kondisi yang sangat buruk dengan standar deviasi sebesar 135,12% yang menunjukkan bahwa aktiva lancar yang kecil dan utang lancar yang besar perusahaan farmasi tidak mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya. Serta dapat diketahui bahwa *current ratio* (CR) terbesar adalah PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) ditahun 2013 sebesar 1.537,65% yang menunjukkan bahwa perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) sangat tinggi

yang berarti kemampuan perusahaan sangat baik dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) pada tahun 2010 memiliki *current ratio* (CR) terkecil sebesar 88,87%. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) memiliki kemampuan yang sangat kecil dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya jika dibandingkan dengan PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI).

Current ratio (CR) masing-masing perusahaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan maupun penurunan. Peningkatan dapat disebabkan karena adanya peningkatan dari aktiva lancar baik itu dari penambahan kas yang dapat diperoleh karena bertambahnya penjualan secara tunai ataupun

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

karena pelunasan piutang, peningkatan piutang karena belum tertagih, dan peningkatan persediaan karena masih terdapat persediaan yang tersimpan digudang. Selain itu, bisa dikarenakan adanya penurunan dari utang lancarnya. Dampak dari tingginya rasio ini akan menghasilkan laba yang rendah. Sedangkan penurunan rasio ini dapat disebabkan karena adanya penurunan aktiva lancar dan peningkatan utang lancar. Penurunan aktiva lancar bisa disebabkan karena adanya pengurangan kas yang digunakan untuk membayar utang ataupun untuk membeli bahan baku, pelunasan piutang, dan berkurangnya jumlah persediaan yang tersimpan digudang. Sedangkan peningkatan utang lancar disebabkan karena perusahaan memperoleh tambahan dana dari pihak kreditor ataupun

perusahaan belum melunasi kewajiban lancarnya. Dampak dari rendahnya resiko ini akan menghasilkan laba yang tinggi.

c. Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yaitu perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Dari tabel 2. diatas dapat diketahui rata-rata *debt to equity ratio* (DER) 8 perusahaan selama tahun 2010-2014 sebesar 1,544% yang dimana mencerminkan bahwa DER dari perusahaan farmasi kurang baik dengan standar deviasinya sebesar 4410,64%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan itu

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

tidak mampu menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Hal itu berarti juga bahwa perusahaan tidak mendapat kepercayaan dari pihak luar untuk mendanai perusahaan dalam memnuhi seluruh kewajibannya. Serta dapat diketahui bahwa yang mempunyai *debt to equity ratio* (DER) terbesar adalah PT Merck Sharp Dohme Tbk (SCPI) sebesar 23.997,60%. Kondisi ini menggambarkan bahwa PT Merck Sharp Dohme Tbk (SCPI) dalam kegiatan usahanya sebagian besar dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan (modal) yang sangat kecil. Sedangkan PT Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) pada tahun 2014 memiliki *debt to equity ratio* (DER) terkecil sebesar 31,92%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan

mampu mendanai kegiatan usahanya dari modal sendiri dibandingkan pinjaman dari pihak luar.

Debt to equity ratio (DER) masing-masing perusahaan diatas mengalami peningkatan ataupun penurunan dari tahun ke tahunnya. Peningkatan DER dapat disebabkan karena tingginya total utang yang dimiliki oleh perusahaan dan rendahnya jumlah modal (ekuitas) perusahaan. Total utang yang tinggi dapat disebabkan karena perusahaan memperoleh tambahan dana dari pihak luar. Sedangkan penurunan DER dapat disebabkan karena adanya total utang yang rendah atau jumlah ekuitas yang tinggi. Total utang yang rendah diindikasikan oleh adanya pelunasan dari utang lancar. Dampak dari tingginya DER akan menghasilkan laba yang rendah.

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Sebaliknya, rendahnya DER akan menghasilkan laba yang tinggi.

2. Analisis Regresi Logistik

a. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer*

and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Jika nilai lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai obsevasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data.

Tabel 3.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7.683	8	.465

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 16

Dari hasil pengujian pada tabel 3. di atas diperoleh nilai Chi Square sebesar 7,683 dengan nilai sig sebesar 0,465. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai sig lebih besar dari pada alpha (0,05) yang berarti keputusan yang diambil adalah H_0 yang berarti tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Itu berarti model regresi logistik bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Pengujian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model regresi yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2005). *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertiannya "*Sum of Square Error*" pada model regresi sehingga penurunan *log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Tabel 4.
Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	55.452	.000

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 55,452

c. Estimation terminated at iteration number 1 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 5.
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Profitabilitas	Likuiditas	Struktur Modal
Step 1	1	50.338	-.262	-.051	.002	.000
	2	49.235	-.318	-.046	.002	.000
	3	48.588	-.375	-.039	.001	.000
	4	48.326	-.441	-.038	.002	.001
	5	48.261	-.493	-.041	.002	.001
	6	48.254	-.514	-.043	.002	.001
	7	48.254	-.517	-.043	.002	.001
	8	48.254	-.517	-.043	.002	.001

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 55,452

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: SPSS 16(diolah)

Nilai -2LL pada block kedua (Block Number = 1) adalah pertama (Block Number = 0) adalah sebesar 48,254. Dengan hasil 55,452 dan nilai -2LL pada blok tersebut dapat disimpulkan bahwa

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

model kedua lebih baik dari model pertama dan hal tersebut menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

a. Model Summary

Model summary sama dengan pengujian R^2 pada persamaan regresi linier. Dengan tujuan mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 6.
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	48.254 ^a	.165	.220

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: SPSS 16(diolah)

Dalam analisis regresi logistik, koefisien determinasi dilihat melalui *Nagelkerke R square*. Berdasarkan tabel 6. di atas dapat dilihat bahwa nilai R^2 0,220 atau 22% yang artinya variabel X (profitabilitas, likuiditas dan struktur modal) mempengaruhi variabel Y (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) sebesar 22%. Nilai 88% atau sisanya

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Variabel lain terebut antara lain opini akuntan publik, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, umur perusahaan dan pos-pos luar biasa. Variabel lain tersebut didasarkan pada penelitian terdahulu.

b. Pengujian Secara Simultan

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik dengan metode enter tingkat signifikan (α) 5%. Logit regresi digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika pengujian *Omnibus test of Model Coefficients* (pengujian simultan) menunjukkan hasil yang signifikansi, maka secara keseluruhan variabel independen dimasukkan dalam model atau dengan kata lain tidak ada variabel yang dikeluarkan dalam model. Hasil pengujian *Omnibus test of Model Coefficients* disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	7.198	3	.066
	Block	7.198	3	.066
	Model	7.198	3	.066

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel 7. di atas diketahui nilai chi-square sebesar 7,198 dan degree of freedom =3. Adapun tingkat signifikansi sebesar 0,066 (p-value $0,066 > 0,05$), maka H_0 diterima. Hal ini berarti profitabilitas, likuiditas dan struktur modal secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. Pengujian Parsial

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Tabel 8.
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Profitabilitas	-.043	.071	.358	1	.550	.958
Likuiditas	.002	.005	.153	1	.696	1.002
StrukturModal	.001	.001	.771	1	.380	1.001
Constant	-.517	1.020	.257	1	.612	.596

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Likuiditas, StrukturModal.

Sumber : Hasil Pengolahan data dengan SPSS16

Dari tabel dapat 8. dapat dijelaskan bahwa uji hipotesis secara parsial sebagai berikut ini:

1. Pengujian Hipotesis pertama :
Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji parsial pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,043 dengan probabilitas variabel sebesar 0,550 diatas

signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa H_1 ditolak dengan demikian tidak terbukti bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengujian Hipotesis kedua:
Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan

Hasil uji parsial pada variabel likuiditas yang diproksikan dengan

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Current Ratio (CR) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,002 dengan probabilitas sebesar 0,696 diatas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa H_2 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengujian Hipotesis ketiga

Hasil uji parsial pada variabel struktur modal diproksikan dengan Debt to equity ratio (DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan probabilitas variabel sebesar 0,380 diatas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa H_3 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa struktur modal berpengaruh terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai chi-square sebesar 7,198 dan degree of freedom = 3. Adapun tingkat signifikansi sebesar 0,066 (p-value $0,066 > 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Puspaningrum (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya semua perusahaan menginginkan laporan keuangannya

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

disampaikan secara tepat waktu untuk menyakinkan para pengguna informasi bahwa perusahaan tersebut bertanggung jawab atas sumber daya yang telah dipercayakan padanya.

Sedangkan untuk hasil penelitian secara parsial variabel Profitabilitas yang dalam penelitian ini diprosikan dengan *return on assets* (ROA) tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Return on Assets* (ROA) bukanlah satu-satunya proksi yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Masih ada faktor lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan seperti *Return on Equity* (ROE), *Profit Margin* yang terdiri dari *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, dan

Basic Earning Power (Sudana, 2011: 22). Hasil penelitian ini tidak berpengaruh karena perusahaan farmasi memiliki profitabilitas yang rendah sehingga menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (Srimindarti, 2008). Karena penelitian ini hanya menggunakan *Return On Aseets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas maka hasil analisisnya tidak signifikan. Hasil penelitian ini

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

mendukung hasil penelitian Saleh (2004), Puspaningrum (2013), Kusumosari (2015) dan sebaliknya tidak konsisten dengan hasil penelitian Hilmi dan Ali (2007).

Hasil uji parsial pada variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Current Ratio* (CR) bukanlah satu-satunya proksi yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas. Masih ada faktor lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan yaitu *Quick Ratio* (Brigham dan Houston, 2013: 134). Dalam penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan farmasi memiliki tingkat likuiditas yang

rendah sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi menunjukkan kabar baik (*good news*) bagi perusahaan, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak ditentukan oleh besar kecilnya tingkat likuiditas suatu perusahaan walaupun rasio tersebut merupakan hal yang menarik perhatian para investor dan kreditor. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar maupun kecil sama-sama ingin laporan keuangannya segera dipublikasikan, pemilik dari

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

perusahaan itu ingin mengetahui perkembangan bisnis perusahaannya dengan segera (Darmawan dkk, 2014). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Hilmi dan Ali (2007) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sedangkan untuk hasil uji penelitian secara parsial variabel Struktur Modal yang dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Masih ada rasio lain yang digunakan untuk mengukur struktur modal seperti: *debt to total assets*, *times interest earned*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow coverage*

(Sartono, 2000: 63). *Debt to equity ratio* juga dikenal sebagai rasio leverage. Dalam penelitian ini struktur modal yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan farmasi memiliki DER yang tinggi. Tingginya DER mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimasyarakat. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya (Respati, 2001). Hasil pengujian ini

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Respati (2001), yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) tidak secara signifikan berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

a. Obyek penelitian terdiri dari 8 perusahaan selama tahun 2010-2014 yaitu pada tahun 2010 ada 8 perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, tahun 2011 ada 4 perusahaan yang tepat waktu dan 4 perusahaan yang tidak waktu, tahun 2012 ada 3 perusahaan yang tepat waktu dan 5 perusahaan yang tidak tepat waktu, kemudian di tahun 2013 ada 6 perusahaan yang tepat waktu dan 2 perusahaan yang tidak tepat waktu, Dan

pada tahun 2014 ada 7 perusahaan yang tepat waktu dan 1 perusahaan tidak tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kesadaran perusahaan dalam mematuhi perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya mengenai prinsip keterbukaan di pasar modal berupa penyampaian laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Selain itu hal ini juga menunjukkan besarnya rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan perusahaan.

b. Secara simultan variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER)

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dilihat dari hasil chi-square sebesar 7,198 dengan probabilitas variabel sebesar 0,066 dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka dengan demikian hipotesis penelitian tidak terbukti.

c. Secara parsial Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini bisa dilihat koefisien regresi sebesar -0,043 dengan probabilitas variabel sebesar 0,550 diatas signifikansi 0,05 (lima persen). Dengan demikian maka hipotesis penelitian tidak terbukti.

d. Secara parsial Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini bisa dilihat dari koefisien regresi sebesar 0,002 dengan probabilitas sebesar 0,696 diatas signifikansi 0,05 (lima persen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian tidak terbukti.

e. Secara parsial Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan probabilitas variabel sebesar 0,380 diatas signifikansi 0,05 (lima persen). Dengan demikian maka hipotesis penelitian tidak terbukti

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

SARAN

- a. Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini. Dan mencari variabel independen lain yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Memperpanjang periode pada penelitian tersebut untuk mendapatkan gambaran kondisi sesungguhnya.
- c. Memperluas sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya pada perusahaan Farmasi melainkan perusahaan yang lainnya sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi

sesungguhnya selama jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Bapepam dan Lembaga Keuangan
Nomor : Kep-40/BL/2007.
Tentang jangka waktu penyampaian laporan keuangan berkala dan laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Negara lain.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. cet 3. Bandung : Alfabeta

Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hilmi, Utari. Dan Ali, Syaiful. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Simposium Nasional

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

Akuntansi XI Ikatan Indonesia.
H.1-22.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007.
Standar Akuntansi Keuangan,
Jakarta Salemba Empat.

Respati, Novita WeningTyas. 2004.
*"Faktor-Faktor yang
Berpengaruh Terhadap
Ketepatan Waktu Pelaporan
Keuangan: Studi Empiris di
Bursa Efek Jakarta"*. Jurnal
Maksi. Vol.4 (Januari), pp 67-
81.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen
Keuangan Teori dan Aplikasi*.
Edisi Keempat, Yogyakarta:
BPFE.

S.R., Soemarso. 2005. *Akuntansi
Suatu Pengantar*. Jakarta :
Salemba Empat

www.bei.co.id. Diakses tanggal 2
April 2016. Pukul 13: 30.

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja

***) Alumni Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Baturaja